

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada Area Kesiapan Manajemen yang merujuk pada sumber daya manusia sebagai pengguna dalam penyelenggaraan RME memperoleh skor sebesar 15,7 dari skor maksimal 20 yang menunjukkan bahwa kesiapan manajemen bersifat kuat dan kemungkinan sukses tinggi jika sumber daya manusia digunakan secara strategis. Di RS DKT Sidoarjo sudah tersedia tim khusus yang bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan RME dan sudah tersedia PMIK dan Staf IT yang mengikuti pelatihan masing-masing 1 orang.
2. Pada Area Kesiapan Keuangan dan Anggaran yang merujuk pada analisis kebutuhan biaya penyelenggaraan RME memperoleh skor sebesar 14,98 dari skor maksimal 20 yang menunjukkan bahwa RS DKT Sidoarjo cukup memiliki pemahaman terkait analisis kebutuhan biaya termasuk kebutuhan infrastruktur dan teknologi serta rencana kepegawaian. Kegiatan analisis biaya ini dibuat dan dikelola oleh pihak manajemen dan administrasi RS DKT Sidoarjo.
3. Pada Area Kesiapan Operasional yang mengacu pada pelatihan staf dan kebijakan prosedur memperoleh skor 15,84 dari skor maksimal 20 yang menunjukkan bahwa area operasional sudah memadai. RS DKT Sidoarjo telah mengirimkan staf untuk mengikuti pelatihan terkait penyelenggaraan RME dan sudah terdapat kebijakan serta prosedur yang diperlukan dalam proses penyelenggaraan RME.
4. Pada Area Kesiapan Teknologi, RS DKT Sidoarjo memperoleh skor 36,11 dari skor maksimal 45 yang menunjukkan bahwa kesiapan teknologi informasi di RS DKT Sidoarjo sudah memadai dan kemungkinan

keberhasilannya tinggi. Hal tersebut didukung dengan adanya RME yang sudah diaktifkan untuk proses e-resep dan sudah terintegrasi dengan aplikasi-aplikasi lain seperti Satu Sehat.

5. Pada Area Kesiapan Organisasi yang merujuk pada budaya organisasi dan kepemimpinan memperoleh skor 32,4 dari skor maksimal 40 yang menunjukkan bahwa RS DKT Sidoarjo memiliki pemahaman yang kuat terkait RME. Hal ini ditunjukkan dengan adanya keterlibatan dan motivasi pimpinan yang memegang peran penting dalam penyelenggaraan RME.
6. Total skor yang didapatkan dari seluruh area kesiapan adalah 115,03 yang menunjukkan bahwa RS DKT Sidoarjo sudah sangat siap dalam menyelenggarakan RME serta dapat mengatasi adanya tantangan untuk keberhasilan penerapan.

5.2 Saran

1. Diharapkan RS DKT Sidoarjo mengadakan secara rutin pelatihan staf maupun sosialisasi terkait rencana tindak lanjut RME di masa yang akan datang.
2. Perlu dibuatnya kerangka prioritas dalam penerapan RME agar pemenuhan kebutuhan dilaksanakan berdasarkan tingkat prioritasnya.
3. Sebaiknya terdapat hak akses pengoreksian data RME untuk petugas PMIK.